

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 11 Jakarta dengan alamat Jl.Pinangsia I No.20 Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, banyak siswa yang masih memiliki konsep diri yang rendah dan kebiasaan belajar yang kurang baik sehingga hasil belajarnya rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei-Juni 2016.

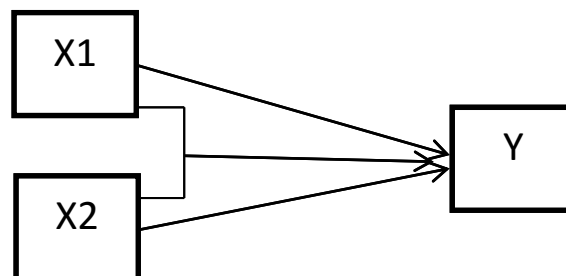
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁷⁴

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi hubungan konsep diri sebagai variabel X1 dan kebiasaan belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Konsep Diri)
 X2 : Variabel bebas (Kebiasaan Belajar)
 Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)
 → : Arah Hubungan

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵

Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa SMKN 11 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas X SMKN 11 Jakarta. Kriteria populasi terjangkau, yaitu kelas X mempelajari pelajaran Pengantar Akuntansi 1.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau sampel sederhana. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁷ Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tingkat kesalahan 5% berdasar tabel Isaac dan

⁷⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.80

⁷⁶ *Ibid*, hal 56

⁷⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal 68

Michael.⁷⁸ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 206 siswa, maka dapat diambil 131 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	34 siswa	$34/206 \times 131 = 21$
X Akuntansi 2	35 siswa	$35/206 \times 131 = 22$
X Administrasi Perkantoran 1	34 siswa	$34/206 \times 131 = 22$
X Administrasi Perkantoran 2	36 siswa	$36/206 \times 131 = 23$
X Pemasaran 1	34 siswa	$34/206 \times 131 = 22$
X Pemasaran 2	33 siswa	$33/206 \times 131 = 21$
Jumlah	206 siswa	131 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman mengungkapkan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁷⁹ Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada

⁷⁸ Sugiyono, *Op Cit*, 86-87

⁷⁹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Op Cit.*, hal 82

peneliti.”⁸⁰ Sehingga peneliti memperoleh data dari orang lain atau dari sumber dokumen yang tersedia.

1. Hasil belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar baik dari nilai yang diperoleh siswa maupun dari perubahan perilaku siswa melalui pengalaman dan latihan.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar salah satu ranahnya merupakan ranah kognitif, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat ditunjukkan berupa perubahan kemampuan intelektual (kognitif) siswa, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dengan teknik penskoran 0-100 yang diperoleh dari hasil tes (ulangan tengah semester genap dan ulangan akhir semester genap) yang diberikan guru.

2. Konsep Diri

a) Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran tentang diri sendiri yang mencakup sikap, keyakinan, perasaan, tingkah laku, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

⁸⁰ *Ibid.*

b) Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan indikator, yaitu: pertama citra diri yang dapat diukur dengan penampilan, kepribadian, dan keyakinan ; kedua, diri ideal dapat diukur dengan harapan, cita-cita, dan visi atau tujuan yang ingin dicapai; dan ketiga, penilaian diri yang dapat diukur dengan harga diri dan rasa percaya diri.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian konsep diri yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel konsep diri.

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen Konsep Diri

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Citra Diri	Keyakinan	1,8,19,34	26	26	1,8,19,34	
		Kepribadian	17,29	2,11		17,29	2,11
		Penampilan	12,14,28,30,35	-	35	12,14,28,30	-
2	Diri Ideal	Harapan	6,16,37	9	37	6,16	9
		Impian	23,31	21	-	23,31	21
		Visi/tujuan yang ingin dicapai	5,13,18,33,36	-	18	5,13,33,36	-
3	Penilaian Diri	Harga diri	3,10,24,27	25,38	-	3,10,24,27	25,38
		Rasa percaya diri	15,20,22,32	4,7	4,7,22	15,20,32	-
Total			38 item		7 item	31 item	

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert, yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5.⁸¹

3. Kebiasaan Belajar

a) Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah tingkah laku dalam proses belajar yang bersifat tetap sebagai upaya mendapatkan informasi dan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b) Definisi Operasional

Kebiasaan belajar dapat diukur dengan indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca, membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, dan mengulang pelajaran.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian kebiasaan belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar

⁸¹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Op Cit*, 126

dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kebiasaan belajar.

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3

Kisi-kisi instrumen Kebiasaan Belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membuat jadwal dan Pelaksanaannya	1,14,36,37	26,35	26	1,14,36,37	35
2	Membaca	6,22,32,34	10,18,23	18,23	6,22,32,34	10
3	Membuat catatan	2,11,16,19,24,27	7*	7	2,11,16,19,24,27	-
4	Konsentrasi	3,9,25,31	8,12,30	8,30,31	3,9,25	12
5	Mengerjakan tugas	5,15,38	4,29	29	5,15,38	4
6	Mengulang pelajaran	13,17,21,28,33	20	-	13,17,21,28,33	20
Total		38 item		8 item	30 item	

4. Pengujian validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁸²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

rx: Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x

y: Deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

Berdasarkan perhitungan uji validitas konsep diri dan kebiasaan belajar memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variable konsep diri sebanyak 38 butir. Sebanyak 31 butir valid, sedangkan 7 butir pertanyaan drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel kebiasaan belajar sebanyak 38 butir. Sebanyak 30 butir valid, sedangkan 8 butir pertanyaan drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Tingkat kevalidan

⁸² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 213

konsep diri 81,57% dan kebiasaan belajar 78,94%. Kedua variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

b) Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁸³

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11: Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas kedua variabel, hasil menunjukan variabel konsep diri memiliki tingkat reliabilitas

⁸³ Sugiyono, *Op Cit*, hal 282

sebesar 0,633 atau 63,3% yang berada pada kategori tinggi. Variabel kebiasaan belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,852 atau 85,2% yang berada pada kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan uji persyaratan analisis, setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.⁸⁴

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 : data tidak berdistribusi normal

⁸⁴ *Ibid*, hal. 181

2) H_a : data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data berdistribusi normal
- b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk

pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan⁸⁵. Rumus regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

⁸⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 236

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (Konsep Diri)

X_2 = Variabel bebas (Kebiasaan Belajar)

β_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Konsep Diri)

β_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kebiasaan Belajar)⁸⁶

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁸⁷

Hipotesis pengujian 1:

$$1) H_0: \beta_1 \leq 0$$

$$2) H_a: \beta_1 \geq 0$$

Kriteria Pengujian 1:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar
- b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar

Hipotesis pengujian 2:

$$1) H_0: \beta_2 = 0$$

$$2) H_a: \beta_2 \neq 0$$

⁸⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 288-289.

⁸⁷ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Graha Media, 2009) hal 50.

Kriteria Pengujian 2:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar
- b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel kebiasaan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁸⁸ Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% dengan hipotesis:

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya, X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

$$2) H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Artinya, X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

⁸⁸ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hal 48

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁸⁹

a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah sebagai berikut:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan :

$$r_{x_1y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan :

$$r_{x_2y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Keterangan

$r_{x_1y-x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan Y saat X_2 konstan

$r_{x_2y-x_1}$ = koefisien korelasi antara X_2 dan Y saat X_1 konstan

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

⁸⁹ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hal.9

b. Koefisien Korelasi Berganda

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ⁹⁰

6. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen⁹¹. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

⁹⁰ Abdurrahman, Maman, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h. 201.

⁹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002) hal. 86

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2